

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan pada Perusahaan-Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45

Maka dapat disimpulkan :

1. Kebijakan dividen yang dilakukan setiap perusahaan berbeda-beda, mereka membuat kebijakan sesuai dengan kondisi setiap perusahaan. Kebijakan ini dibuat agar perusahaan dapat terus bertahan di tahun-tahun berikutnya. Pada umumnya kebijakan dividen perusahaan adalah menahan laba mereka agar laba yang di tahan dapat digunakan di tahun berikutnya untuk rencana-rencana yang dilakukan perusahaan.
2. Kebijakan dividen perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Jika kebijakan yang dilakukan perusahaan adalah menahan laba mereka maka akan mengakibatkan dividen yang dibagikan untuk para pemegang saham akan berkurang. Sehingga para pemegang saham akan menjual saham mereka yang mengakibatkan harga saham perusahaan pun turun, demikian pula sebaliknya jika dividen yang diterima meningkat maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan.
3. Kebijakan besarnya dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, karena setiap kebijakan yang dilakukan perusahaan akan berdampak

pada besarnya pembagian dividen yang dibagikan, sehingga berpengaruh langsung terhadap harga saham.

4. Hasil dari uji regresi menunjukkan pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham sama dengan 23,01 dan mempunyai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,00. Berdasarkan hasil ini  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Bukti analisis ini mengindikasikan bahwa variabel kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel harga saham pada tingkat kepercayaan 95%. Model hubungan kebijakan dividen terhadap harga saham berdasarkan hasil penaksiran parameter (koefisien regresi) dalam model, yaitu

$$\boxed{\text{Harga Saham} = 25,17 \text{ Dividen}}$$

kontribusi pengaruh (koefisien determinasi) kebijakan dividen terhadap harga saham sama dengan 0,782 atau 78,2%. Bukti ini menunjukkan bahwa berdasarkan data, kontribusi atau peranan dari kebijakan dividen terhadap harga saham adalah relatif kuat. Sedangkan kontribusi pengaruh dari variabel lain di luar variabel kebijakan dividen adalah sebesar  $1 - 78,2\% = 21,8\%$ .

5. Hasil dari uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sama dengan 0,737 dan nilai signifikansi sama dengan 0,00. Hal ini membuktikan bahwa hubungan yang terjadi antara harga saham dan kebijakan dividen adalah signifikan dan termasuk ke dalam hubungan korelasi yang tinggi (*high correlation*).

Bukti tersebut konsisten dengan hasil analisis regresi sebelumnya, yang menjelaskan hubungan pengaruh secara linier variabel kebijakan dividen dengan harga saham. Nilai koefisien korelasi yang positif mengindikasikan hubungan yang saling menguatkan. Artinya, semakin besar dividen yang dibagikan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.

6. Hasil dari Uji Beda Rata-Rata menunjukkan nilai statistik uji  $t$  sama dengan  $-0,553$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,594$  yang jauh lebih besar dari taraf  $\alpha = 0,05$ . Bukti ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum besar dividen diumumkan dan setelah dividen diumumkan dengan tingkat kepercayaan  $95\%$ . menjelaskan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan setelah dividen diumumkan

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Karena keputusan Kebijakan Dividen memiliki dampak yang cukup besar terhadap investor dan perusahaan, maka manajemen perusahaan harus dapat mengembangkan kebijakan dividen agar dapat memuaskan investor dengan pembagian keuntungan dan memaksimalkan kekayaan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.
2. kebijakan dividen mempengaruhi nilai secara signifikan serta kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor kebijakan dividen yang signifikan mempengaruhi harga saham pasar perusahaan, yaitu tingkat pengembalian (ROA) baik faktor-faktor dari dalam perusahaan maupun faktor-faktor dari luar perusahaan.
3. Bagi pihak akademis dan peneliti yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah faktor-faktor kebijakan dividen yang meliputi posisi solvabilitas, posisi likuiditas, tingkat pengembalian (ROA), dan ukuran perusahaan, alangkah lebih baiknya untuk dapat menambahkan keakuratan penelitian ini. Selain itu,

disarankan sebaiknya meneliti faktor-faktor kebijakan dividen lainnya yang mungkin dapat memberikan hubungan secara signifikan terhadap harga pasar perusahaan. Dengan objek yang lebih luas, tidak hanya pada sektor industri perbankan / *financial* tetapi juga ditambah pada sektor industri lainnya.